

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang berlangsung seumur hidup dan dapat dilaksanakan dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam fungsinya sebagai penyiap peserta didik di masa yang akan datang sehingga dapat mengantisipasi keadaan masyarakat masa depan. Dengan pendidikan diharapkan dapat membentuk masyarakat Indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk bersaing dengan Negara-Negara lain.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya yang tepat untuk menyiapkan masyarakat Indonesia yang berkualitas yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang sebagai alat untuk membangun sumber daya manusia yang bermutu tinggi adalah sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bersifat formal yang dirancang untuk mengajari, mengelola dan membimbing siswa melalui bimbingan yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016) mendefinisikan “sekolah sebagai sebuah lembaga atau bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar serta menjadi tempat memberi dan menerima pelajaran sesuai dengan tingkatannya seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama sederajat, sekolah menengah atas sederajat dan perguruan tinggi”. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu sarana untuk belajar dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dengan dilakukannya belajar, maka akan menghasilkan perubahan dalam diri individu seorang siswa. Menurut Hamalik (2010:28), “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya”. Seberapa jauh perubahan tingkah laku yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan dapat diketahui dengan diadakannya penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana telah tercapainya sasaran belajar. Sasaran belajar inilah yang disebut dengan sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka sesuai dengan bobot yang telah ditentukan oleh sekolah. Sedangkan menurut Tu'u dalam Sefti (2014:2), “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”. Potensi berprestasi dalam belajar masing-masing siswa berbeda-beda, ada siswa yang prestasi

belajarnya tinggi namun ada juga siswa yang prestasi belajarnya rendah. Maka, untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai semester akhir (raport). Sejalan dengan pendapat Azwar dalam Rizkiana (2014:187) menyatakan prestasi belajar sebagai suatu keberhasilan memperoleh pengetahuan dan kecakapan baru yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi pendidikan, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 10 Medan, maka diperoleh Daftar Kumulatif Nilai (DKN) ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 yang menunjukkan data prestasi belajar ekonomi dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70. Terdapat 4 macam kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Daftar Persentase Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sangat Baik (90-100)	Baik (80-89)	Cukup (70-79)	Kurang (60-69)
1	XI IPS 1	35 orang	8 orang (23%)	12 orang (34%)	6 orang (17%)	9 orang (26%)
2	XI IPS 2	32 orang	2 orang (6%)	5 orang (16%)	8 orang (25%)	17 orang (53%)
3	XI IPS 3	28 orang	-	8 orang (28%)	5 orang (18%)	15 orang (54%)
Jumlah Total		95 orang	10 orang (11%)	25 orang (26%)	19 orang (20%)	41 orang (43%)

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan

Dari data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan adalah sebanyak 95 siswa. Dapat dilihat

bahwa nilai mata pelajaran ekonomi dengan kategori sangat baik sebesar 11%, kategori baik sebesar 26%, kategori cukup sebesar 20%, dan kategori kurang sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah karena masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, secara umum ada dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor *internal*) dan faktor dari luar diri siswa (faktor *eksternal*). Menurut Indriati, dkk (2017:69) faktor dari dalam diri siswa antara lain: kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, kesehatan, cara belajar, dan disiplin. Sedangkan faktor dari luar diri siswa antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sara pendukung.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, status sosial ekonomi orangtua merupakan unsur yang paling penting dalam hal pendidikan, dan status sosial ekonomi orangtua setiap siswa tentunya berbeda-beda. Sama halnya dengan yang dialami oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan dimana menurut hasil observasi bahwasanya siswa yang berasal dari keluarga yang berada dalam status sosial ekonomi yang rendah mengalami banyak hambatan untuk menikmati pendidikan. Karena penghasilan orangtua yang terbatas tidak mampu membiayai kebutuhan pendidikan yang maksimal. Berbeda pula dengan siswa yang berasal dari keluarga yang status sosial ekonomi menengah ke atas, orangtua yang berpenghasilan yang besar akan mengupayakan pendidikan yang terbaik untuk anaknya.

Selain status sosial ekonomi orangtua, faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar yang juga berperan penting dalam menunjang prestasi belajar anak. Seorang siswa tidak akan mampu belajar apabila tidak memiliki motivasi belajar dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Beda latar belakang keluarga, maka beda juga motivasi yang dimiliki setiap anak yang bergantung pada suatu hal yang menjadi prioritas dirinya dalam belajar. Di SMA Negeri 10 Medan menunjukkan siswa yang berasal dari sosial ekonomi menengah ke atas lebih termotivasi untuk belajar dengan rajin karena memiliki fasilitas belajar yang lengkap serta tinggal dalam lingkungan orang-orang yang sukses dan berpendidikan sehingga siswa tersebut juga akan termotivasi untuk menjadi sukses, walaupun ada juga siswa yang berasal dari sosial ekonomi menengah ke atas kurang memiliki motivasi untuk belajar. Sedangkan siswa yang berasal dari status sosial ekonomi orangtua yang rendah juga memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, berangat dari rasa sakit yang dialaminya karena terbatasnya keuangan orangtua, dan didorong dengan motivasi yang besar dari keluarga dan tekad untuk mengubah derajat keluarga. Namun sebaliknya, ada juga anak yang kurang memberikan perhatian pada pendidikan karena kurang dimotivasi oleh orangtua dan berprinsip pasrah pada nasib. Kebanyakan siswa menghabiskan waktu mereka untuk bekerja membantu orang tua setelah pulang sekolah, dan ketika malam tiba mereka sudah lelah, sehingga mereka tidak berkonsentrasi untuk belajar.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau sesuatu proses yang mengarah pada siswa melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini, tentu peranan guru sangatlah penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Sehingga dalam kegiatan belajar, jika tidak melalui proses dengan didasari motif yang baik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang semu, tidak otentik dan tidak tahan lama.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi (Hartini, 2016) dan Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Barunawati Surabaya (Rizkiana, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ditunjukkan dengan nilai ulangan yang masih rendah dibawah nilai KKM yaitu 70.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat terlihat masalah namun mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana, daya dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Status sosial ekonomi yang diteliti adalah kondisi sosial ekonomi orang tua seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis

pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan dan jenis tempat tinggal.

2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ketekunan, ulet dan mandiri, minat yang tinggi, bosan tugas rutin dan percaya diri.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar mata pelajaran ekonomi seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dan sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman tentang prestasi belajar, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru, sebagai bekal psikologis mahasiswa untuk menjadi seorang calon guru.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan bagi sekolah dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki prestasi belajar yang tinggi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan untuk mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.